



Rumah Sakit Mata Masyarakat  
Jawa Timur

# LAPORAN KINERJA OPERASIONAL RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT JAWA TIMUR TAHUN 2021



**UNIT PELAKSANA TEKNIS**  
**RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT JAWA TIMUR**  
Jln. Ketintang Baru Selatan I No. 1 Telp./Fax : (031) 8283508-10  
Email : [rsmmjawatimur@gmail.com](mailto:rsmmjawatimur@gmail.com)  
SURABAYA 60231

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun dokumen Laporan Kinerja Operasional RS Mata Masyarakat (RSMM) Tahun 2021.

Laporan ini memuat visi, misi, lingkup kegiatan, rencana strategis, dan pencapaian kinerja, diharapkan mampu memberikan gambaran pelayanan dan kegiatan serta penyesuaian kebijakan di masa pandemi COVID-19.

Dalam era perkembangan dunia kesehatan di Indonesia ini yang didorong oleh program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JKN) diharapkan laporan ini berguna baik sebagai dokumen penunjang bagi perijinan maupun bahan pertimbangan kerjasama dengan Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Dalam hubungannya dengan upaya pengenalan institusi kepada pihak-pihak terkait, baik institusi pemerintah, institusi swasta, asuransi kesehatan maupun *Non Government Organization* (NGO) diharapkan laporan kinerja operasional ini mampu menarik minat pihak tersebut untuk mengenal lebih jauh tentang RS Mata Masyarakat Jawa Timur.

Dalam kaitannya dengan kegiatan pengembangan organisasi, laporan ini dapat menjadi bahan kajian, data awal, dan diharapkan mampu menjadi inspirasi untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengembangan.

Semoga dokumen Laporan Kinerja Operasional RS Mata Masyarakat (RSMM) Tahun 2021 ini bermanfaat.

Surabaya, Januari 2022  
Direktur Rumah Sakit Mata Masyarakat  
Jawa Timur

**dr. DIAN ISLAMI, M. Kes**  
NIP. 19640928 198903 2 008

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>2</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>3</b>
1.1. Latar Belakang .....	4
1.2. Visi .....	5
1.3. Misi .....	5
1.4. Keyakinan Dan Nilai Dasar .....	7
1.5. Tujuan .....	7
<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>8</b>
2.1. Sejarah .....	9
2.2. Aspek Legal .....	9
2.2.1 Acuan Perundang-undangan .....	9
2.2.2 Kepemilikan.....	10
2.2.3 UOBK Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.....	10
2.2.4 Wilayah Rujukan .....	11
2.3. Lokasi Bisnis.....	11
2.4. Struktur Organisasi .....	12
2.4.1 Struktur Organisasi RS Mata Masyarakat Jawa Timur .....	12
2.4.2 Uraian Tugas.....	15
2.5. Data Kepegawaian .....	14
<b>BAB III GAMBARAN PELAYANAN, SARANA &amp; PRASARANA .....</b>	<b>18</b>
3.1 Gambaran Pelayanan .....	19
3.2 Sarana dan Prasarana .....	21
3.3 Peralatan Pendukung.....	22
<b>BAB IV CAPAIAN KINERJA .....</b>	<b>24</b>
4.1 Hasil Kinerja Pelayanan.....	25
4.2 Capaian Pelaksanaan Program.....	28
4.3 Daftar Penghargaan.....	29
4.4 Kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat .....	30
4.5 Kebijakan di Masa Pandemi Covid-19 .....	32
<b>BAB V RENCANA PENGEMBANGAN .....</b>	<b>34</b>
5.1 Pembangunan Penunjang Pelayanan .....	35
5.2 Pengembangan Layanan 2024 (UKM dan Litbang) .....	36
<b>BAB VI KESIMPULAN .....</b>	<b>37</b>

# **BAB I**

## **Pendahuluan**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

RS Mata Masyarakat Jawa Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 104 Tahun 2016 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Tugas pokok RS Mata Masyarakat Jawa Timur, yaitu:

Melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam bidang promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif penyakit mata beserta sistem rujukannya, pendidikan dan pelatihan teknis, penelitian dan pengembangan serta peningkatan kemitraan di bidang kesehatan mata masyarakat.

Fungsi RS Mata Masyarakat Jawa Timur, yaitu:

- a. Pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian operasional program pemerintah berkaitan dengan kesehatan mata masyarakat yang ditugaskan kepada RS Mata Masyarakat Jawa Timur, terutama Program Pemberantasan Kebutaan Nasional (PPKN) serta program pendukungnya.
- b. Pelaksanaan pelayanan kesehatan mata masyarakat yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif baik UKP maupun UKM di dalam gedung maupun di luar gedung di wilayah kerjanya yaitu Kabupaten/Kota seluruh Jawa Timur.
- c. Pelaksanaan pelayanan rawat jalan, rawat inap, pelayanan bedah sentral dan gawat darurat dengan berorientasi pada pelayanan komunitas
- d. Pelaksanaan pelayanan penunjang medis dan non medis di bidang kesehatan mata masyarakat
- e. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna di bidang kesehatan mata.
- f. Pelaksanaan kemitraan, sosialisasi, advokasi peningkatan program di bidang kesehatan mata masyarakat dengan segenap komponen masyarakat termasuk Lembaga Swadaya Masyarakat dalam dan luar negeri dengan sasaran Kabupaten/Kota se Jawa Timur.
- g. Pelaksanaan urusan ketatausahaan termasuk pengelolaan keuangan, kerumahtanggaan dan kehumasan baik secara mandiri maupun di bawah koordinasi Dinas Kesehatan; dan
- h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

RS Mata Masyarakat Jawa Timur telah bekerja sama dalam beberapa pihak yang mendukung pengembangan dan pelayanan rumah sakit di antaranya:

1. Institusi Pendidikan:
  - a. Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
  - b. Departemen Anastesi RSUD dr. Soetomo Surabaya
  - c. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

- d. Akademi Farmasi Surabaya
  - e. Akademi Refraksionis Optisien Surabaya
  - f. STIKES Dr. Soetomo Surabaya
  - g. Politeknik Universitas Surabaya
  - h. Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo
  - i. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
  - j. Akademi Refraksi Optisi Leprindo Sidoarjo
  - k. Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
2. Katering Gizi: Prima Citra Nutrindo (PCN) RS PHC Surabaya
  3. IPAL
  4. TPS: PT. PRIA
  5. Perbankan: CSR Mobil Ambulance dan Pendirian ATM Bank Jatim
  6. Asuransi:
    - a. BPJS Kesehatan
    - b. BPJS Ketenagakerjaan
    - c. Yayasan Kesehatan Telkom
    - d. Yayasan Kesehatan Pertamina
    - e. Mandiri Inhealth & Inhealth Indemnity
    - f. BNI Life Insurance
    - g. Owlexa Health Care
  7. Organisasi: International Organization of Migration
  8. Perusahaan: PT. Pembangkit Jawa Bali

## **1.2 Visi**

Visi RS Mata Masyarakat Jawa Timur adalah “Menjadi Rumah Sakit Mata Masyarakat Bertaraf Nasional”

## **1.3 Misi**

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan mata yang bermutu, efektif, efisien secara paripurna dalam mengatasi masalah kesehatan mata masyarakat.
2. Menyelenggarakan manajemen yang transparan dan akuntabel.
3. Mengembangkan jejaring kemitraan dan koordinasi, pendidikan, pelatihan dan penelitian dengan lembaga dan institusi terkait dalam penanganan penyakit mata.

## **1.4 Keyakinan dan Nilai Dasar**

1. Keyakinan Dasar:
  - a. Kebersamaan (*Togetherness*)

Kami yakin bahwa kebersamaan merupakan pemacu kekuatan organisasi untuk menghadapi semua tantangan, oleh karena itu kami membangun kebersamaan diantara kami dan mitra kerja, untuk menjadikan produk jasa yang disediakan merupakan nilai terbaik bagi *customer*.

b. Keterbukaan (*Open Mindedness*)

Kami yakin bahwa keterbukaan merupakan pembangkit semangat untuk belajar secara berkelanjutan dan pemacu kinerja bagi semua Sumber Daya Manusia, oleh karena itu kami membangun mental keterbukaan dalam diri kami dan memacu transparansi informasi bagi semua karyawan.

c. Kebersihan (*Cleanness*)

Kami yakin kebersihan lahir dan batin merupakan landasan seluruh hubungan antarmanusia dan antarorganisasi, oleh karena itu, kami melipatgandakan nilai yang kami sediakan bagi pelanggan melalui pembangunan kualitas hubungan yang berlandaskan kebersihan.

2. Nilai-Nilai Dasar

Merupakan nilai dasar yang terdapat dalam setiap diri individu serta merupakan semangat untuk mewujudkan visi

- a. Integritas dan kejujuran
- b. Transparan
- c. Kerjasama tim
- d. Pelayanan terbaik (kesediaan untuk melayani)
- e. Profesional

### 1.5 Tujuan

1. Laporan Kinerja Operasional disusun sebagai upaya pengenalan institusi kepada pihak-pihak terkait baik institusi pemerintah, institusi swasta, maupun NGO diharapkan laporan kinerja operasional ini mampu menarik minat pihak tersebut untuk mengenal lebih jauh tentang RS Mata Masyarakat Jawa Timur
2. Laporan Kinerja Operasional berfungsi sebagai bahan kajian, data awal, dan diharapkan mampu menjadi inspirasi untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengembangan organisasi;
3. Laporan Kinerja Operasional digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2021 dan menjadi dasar untuk melakukan pengembangan pada tahun 2022.

Untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi dari ringkasan ini, maka diharapkan laporan kinerja operasional ini disusun dengan sitematika sebagai berikut:

## BAB I: PENDAHULUAN

Secara umum diuraikan latar belakang, visi dan misi RS Mata Masyarakat Jawa Timur, serta tujuan disusunnya dokumen diharapkan laporan kinerja operasional ini.

## BAB II: GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini diuraikan tentang keadaan wilayah dan gambaran umum RS Mata Masyarakat Jawa Timur.

## BAB III: GAMBARAN PELAYANAN, SARANA & PRASARANA

Dalam bab ini diuraikan tentang lingkup pelayanan serta sarana, prasarana, dan peralatan penunjang pelayanan di RS Mata Masyarakat Jawa Timur.

## BAB IV: CAPAIAN KINERJA

Dalam bab ini diuraikan tentang capaian kinerja RS Mata Masyarakat Jawa Timur.

## BAB V: RENCANA PENGEMBANGAN

Dalam bab ini diuraikan rencana pengembangan RS Mata Masyarakat Jawa Timur.

## BAB VI: PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan secara keseluruhan isi Laporan Kinerja Operasional ini.

## **BAB II**

### **Gambaran Umum**



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Sejarah**

RS Mata Masyarakat (RSMM) Jawa Timur, pada awalnya bernama Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM), didirikan pada tanggal 18 April 1992 di bawah Departemen Kesehatan RI. Berdasarkan Keputusan Menkes No. 909/ Menkes / SK / VIII/ 2001 tanggal 4 April 2001 tentang pengalihan kelembagaan beberapa Unit Pelayanan Teknis (UPT) di lingkungan Departemen Kesehatan menjadi Perangkat Daerah, maka BKMM pada saat itu kewenangannya dialihkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dan berada di bawah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Peralihan pengelolaan BKMM ke pemerintah daerah mampu menjawab berbagai permasalahan secara lebih konkrit, berdasarkan kebutuhan dan tuntutan masyarakat Jawa Timur. Jenis kegiatan/ pelayanan yang diselenggarakan terbagi menjadi 3 kegiatan besar, pertama Kegiatan Medis Teknis dan Keperawatan serta Kesehatan Masyarakat, yang kedua Kegiatan Manajemen, dan yang ketiga Kegiatan Tambahan.

Pada tahun 2002, BKMM yang pada saat itu bekerjasama dengan LSM, berekspansi terjun langsung ke masyarakat untuk memberikan penyuluhan, pemeriksaan, bahkan tindakan mengentaskan masalah gangguan penglihatan dan kebutaan di Jawa Timur.

Pada tahun 2009 dengan Surat Keputusan Gubernur nomor 188/529/KPTS/013/2009 tanggal 23 Desember 2009 perihal Penetapan 9 (Sembilan) Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah, RS Mata Masyarakat Jawa Timur didirikan untuk menjembatani pelayanan kesehatan masyarakat dasar (Puskesmas) dan pelayanan kesehatan masyarakat spesialisik mata (Community Ophthalmology), di samping untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pelayanan medis spesialisik dengan jumlah serta sebaran sarana yang ada, juga menanggulangi angka kebutaan yang tinggi yang merupakan masalah kesehatan masyarakat, terutama yang disebabkan oleh katarak termasuk di dalamnya pengurangan *backlock* katarak.

BKMM resmi berubah menjadi RS Mata Masyarakat Jawa Timur sesuai dengan keputusan Gubernur Nomor 68 tahun 2014 tanggal 27 Oktober 2014. Kemudian pada tanggal 12 Maret 2021 terjadi perubahan Nomenklatur, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi serta tata kerja RS Mata Masyarakat Jawa Timur sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 17 Tahun 2021.

#### **2.2 Aspek Legal**

##### **2.2.1 Acuan Perundang-undangan**

RS Mata Masyarakat Jawa Timur merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang merupakan instansi pelayanan publik yang

menyediakan jasa pelayanan kesehatan mata dengan tidak mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip efektif, transparan, akuntabel dan produktif dengan pengelolaan sesuai dengan tatanan Badan Layanan Umum.

Hal ini mengacu pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Tahun 2005 no.48 tambahan lembaran Negara no. 4502);
4. Peraturan Pemerintah no.58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administrasi dalam rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD;
7. Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/529/KPTS/013/2009 Tentang Penetapan 9 (Sembilan) Unit Pelaksana Tehnis Pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah Unit Kerja.

Sedangkan aspek legal dalam Tugas dan Fungsi penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang dilakukan RS Mata Masyarakat Jawa Timur mengacu pada :

1. Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/529/KPTS/013/2009 tentang Penetapan Sembilan UPT pada Dinkes Jatim sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), di mana UPT RS Mata Masyarakat Jawa Timur ditetapkan sebagai BLUD;
2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 32 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur;
3. Surat Ijin Pendirian Rumah Sakit Nomor: P2T/2/03.21/01/XII/2013 Tanggal 16 Desember 2013;
4. Surat Ijin Operasional Rumah Sakit sebagai Rumah Sakit Khusus Pemerintah Kelas B No. P2T/3/03.22/02/II/2016 tanggal 1 Februari 2016.
5. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja RS Mata Masyarakat Jawa Timur tanggal 12 Maret 2021.

## 2.2.2 Kepemilikan

RS Mata Masyarakat Jawa Timur adalah milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur sejak tahun 2001 sesuai dengan Keputusan Gubernur No. 26 tahun 2002 tanggal 4 April 2002.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Johar No.17, Telp. (031) 3577691 - 3577692 Fax. (031) 3577693 - 3537832  
Website : <http://dpmpmsp.jatimprov.go.id/> Email : [dpmpmsp@jatimprov.go.id](mailto:dpmpmsp@jatimprov.go.id)

**SURABAYA 60174**

### **IZIN OPERASIONAL RUMAH SAKIT KELAS B**

NOMOR : 7/03.06/02/IV/2022

Pemerintah Provinsi Jawa Timur Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 69 Tahun 2020 Memberikan Izin Operasional Rumah Sakit Kelas B Kepada:

1 Nama Pemohon	: Direktur Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur
Alamat Pemohon	: JIL KETINTANG BARU SELATAN I, Nomor 1, RT 003, RW 003, Kelurahan KETINTANG, Kecamatan GAYUNGAN, KOTA SURABAYA, Provinsi JAWA TIMUR
2 Nama Rumah Sakit	: RUMAH SAKIT KHUSUS MATA MASYARAKAT JAWA TIMUR
Alamat Rumah Sakit	: Jl. Ketintang Baru Selatan I No. 1 Surabaya
NPWP	: 956896500609000
NIB	: 1228000630425
Nama Penanggung Jawab	: dr. DIAN ISLAMI, M.Kes
5 Akta / Dasar Pendirian	: Peraturan Gubernur Jawa Timur
Tanggal	: 17 Oktober 2014
Nomor	: 68
6 Jenis Izin	: Operasional Rumah Sakit Khusus Pemerintah Kelas B
8 Masa Berlaku Izin	: 5 (Lima) Tahun sesuai Rekomendasi Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
9 Dasar Pertimbangan	: 1. Surat Permohonan Tanggal 27 Januari 2022 Nomor 440/739/102.11/2022 Permohonan Diterima Tanggal 23 Maret 2022 2. Rekomendasi Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Nomor 445/6522/102.4/2022 Tanggal 12 April 2022

Diterbitkan di Surabaya,  
Pada tanggal : 18 April 2022

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TIMUR**

ttd

**Dr. Ir. ARIS MUKIYONO, MT, MM**

Pembina Utama Muda  
19660625 199903 1 005



Dokumen ini ditandatangani secara digital/elektronik menggunakan sertifikat elektronik dari BPPT  
Scan QR Code yang ada pada izin ini untuk memeriksa keaslian data

Gambar 2.1 Izin Operasional Rumah Sakit Kelas B Tahun 2021

2.2.3 Unit Organisasi yang bersifat Khusus (UOBK) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur RS Mata Masyarakat Jawa Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur ditetapkan dengan Keputusan Gubernur No. 26 tahun 2002 tanggal 4 April 2002, adapun organisasi dan tata kerja diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 118 tahun 2008 yang diperbarui dengan Peraturan Gubernur No. 68 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014, diperbarui dengan Peraturan Gubernur Nomor 32 Tahun 2015, dan yang terbaru sudah berdiri menjadi UOBK dibawah naungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang dipimpin oleh Direktur Rumah Sakit.

#### 2.2.4 Wilayah Rujukan

Sejak awal RS Mata Masyarakat Jawa Timur adalah satu-satunya institusi kesehatan mata milik Pemerintah Jawa Timur yang melayani rujukan di 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Sejak Tahun 2014, adanya kebijakan BPJS Kesehatan mengenai rujukan berjenjang, membatasi wilayah rujukan RS Mata Masyarakat Jawa Timur hanya di 3 (tiga) Kabupaten/Kota yaitu Surabaya, Sidoarjo dan Gresik. Namun pada tahun 2018 diberlakukan rujukan berjenjang dari FKTP ke FKTL dengan tipe C dan D untuk memenuhi kuota sebesar 30% terlebih sebelum ke RS Mata Masyarakat Jawa Timur yang merupakan RS Khusus Tipe B.

### 2.3 Lokasi Bisnis

Lokasi awal RS Mata Masyarakat Jawa Timur (saat itu masih berstatus sebagai Balai Kesehatan Mata Masyarakat) berada di Jalan Indrapura 17 satu lokasi dengan P3SKK dari tahun 1991 sampai dengan Juli 2008, sedangkan untuk saat ini, RS Mata Masyarakat Jawa Timur berada di Jalan Ketintang Baru Selatan I no. 1 Surabaya. Adapun gambaran tentang lokasi antara lain:

#### 1. Keamanan lingkungan

Keamanan lingkungan RS Mata Masyarakat Jawa Timur relatif terjamin, karena lokasinya berdekatan dengan perumahan dan beberapa instansi pemerintahan.

#### 2. Bisnis lain sekitar lokasi

Sebelah kanan bangunan Rumah Sakit merupakan lokasi perumahan dan bisnis riil, lokasi sebelah kiri dan depan bangunan rumah sakit merupakan pusat bisnis riil, sebelah belakang RS Mata Masyarakat Jawa Timur merupakan lokasi perumahan.

#### 3. Akses ke lokasi

RS Mata Masyarakat Jawa Timur dapat dicapai oleh masyarakat dengan kendaraan umum berupa bus kota, angkutan daring, maupun kendaraan pribadi baik dari Jalan Gayung Kebonsari Timur, Jalan Raya Ketintang, serta Jalan Jetis Seraten.

#### 4. Ketersediaan bahan baku

Seluruh kebutuhan bahan baku mudah didapat oleh karena Rumah Sakit Mata Masyarakat bekerjasama dengan *supplier* bahan obat-obatan dan bahan kimia, yang pada umumnya memiliki kantor cabang di kota Surabaya yang hanya memerlukan waktu 1 jam waktu tempuh. Hal ini dapat diartikan bahwa *lead time* di bawah 5 jam.

## 2.4 Struktur Organisasi

### 2.4.1 Struktur Organisasi RS Mata Masyarakat Jawa Timur

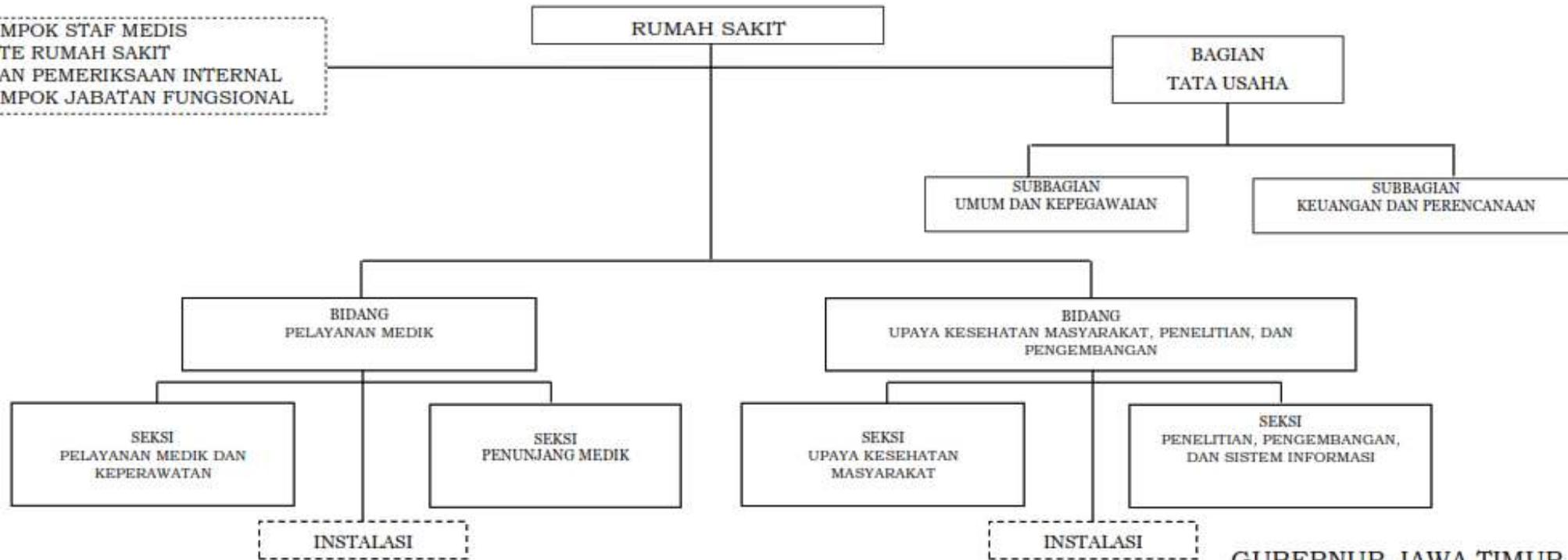
RS Mata Masyarakat Jawa Timur dipimpin oleh seorang Direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Struktur organisasi RS Mata Masyarakat Jawa Timur menurut Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 12 Tahun 2021 terdiri atas:

- a. Bagian Tata Usaha membawahi Subbagian Umum dan Kepegawaian dan Subbagian Keuangan dan Perencanaan.
- b. Bidang Pelayanan Medik membawahi Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan dan Seksi Penunjang Medik.
- c. Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat dan Penelitian dan Pengembangan membawahi Seksi Upaya Kesehatan Masyarakat dan Seksi Penelitian, Pengembangan, dan Sistem Informasi.
- d. Kelompok Staf Medis
- e. Komite Rumah Sakit
- f. Satuan Pemeriksaan Internal
- g. Instalasi
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Secara lebih rinci struktur organisasi RS Mata Masyarakat ditunjukkan pada bagan di bawah ini:

**BAGAN STRUKTUR  
RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT JAWA TMIUR**

- 1. KELOMPOK STAF MEDIS
- 2. KOMITE RUMAH SAKIT
- 3. SATUAN PEMERIKSAAN INTERNAL
- 4. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL



GUBERNUR JAWA TIMUR,

ttd

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Gambar 2.2 Bagan Struktur RS Mata Masyarakat Jawa Timur

## 2.4.2 Uraian Tugas

### 1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin, membina, mengkoordinasikan, mengawasi serta melaksanakan pengendalian terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Mata Masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 2. Bagian Tata Usaha

- a. Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan surat menyurat, kearsipan dan perpustakaan;
- b. Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan hubungan masyarakat, protokoler, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan pengaduan masyarakat;
- c. Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan tata kelola organisasi, perundang-undangan dan perizinan;
- d. Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan urusan rumah tangga, perlengkapan kantor dan aset;
- e. Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan penunjang yang meliputi pengelolaan instalasi sarana dan prasarana, Gudang medis dan non medis, kesehatan lingkungan, pengelolaan limbah medis dan non medis, ambulan, pemeliharaan jaringan yang meliputi listrik, internet dan air bersih;
- f. Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan administrasi kepegawaian dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- g. Menyusun perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan penatausahaan pengelolaan keuangan, akuntansi dan pelaporan; penyusunan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program kegiatan anggaran dan pelaporan; dan
- h. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Direktur.

### 3. Subbagian Umum dan Kepegawaian

- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis umum dan kepegawaian;
- b. Melaksanakan kegiatan surat menyurat, protokoler, kearsipan dan perpustakaan;
- c. Melaksanakan kegiatan tata Kelola organisasi, perundang-undangan dan perizinan;
- d. Melaksanakan kegiatan urusan rumah tangga, pemeliharaan barang dan perlengkapan kantor;
- e. Melaksanakan kegiatan pelayanan penunjang yang meliputi pengelolaan instalasi sarana dan prasarana, gudang medis dan non medis, kesehatan lingkungan, pengelolaan limbah medis dan non medis, ambulan, pemeliharaan jaringan yang meliputi listrik, internet dan air bersih;
- f. Melaksanakan kegiatan administrasi kepegawaian dan pengembangan SDM;
- g. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan umum dan kepegawaian; dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian

4. Subbagian Keuangan dan Perencanaan
  - a. Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang keuangan dan verifikasi;
  - b. Menyiapkan bahan surat permintaan pembayaran (SPP), surat perintah membayar (SPM) UP, GU, TU, LS sebelum diproses untuk penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D);
  - c. Melaksanakan penelitian dan/atau pemeriksaan realisasi anggaran dan verifikasi surat pertanggungjawaban (SPJ);
  - d. Melaksanakan penyusunan laporan hasil pelaksanaan verifikasi dan pembukuan keuangan;
  - e. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait mengenai laporan aset barang milik daerah lingkup rumah sakit secara periodik;
  - f. Menyusun Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan perubahaneguitas (LPE), Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK);
  - g. Menyiapkan Dokumen Penunjang untuk pencairan gaji, tunjangan dan tambahan penghasilan pegawai setiap bulannya;
  - h. Melakukan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan Rumah Sakit;
  - i. Menyusun laporan pertanggungjawaban penerimaan Rumah Sakit;
  - j. Monitoring dan evaluasi realisasi penerimaan;
  - k. Melaksanakan pencatatan semua transaksi penerimaan dan pengeluaran anggaran Rumah Sakit
  - l. Menyusun dan mengevaluasi Rencana Strategis Bisnis dan Rencana Bisnis Anggaran secara periodik;
  - m. Mengoordinasikan penyusunan perencanaan program dan pemenuhan kebutuhan usulan seluruh unit kerja;
  - n. Mengoordinasikan penyusunan evaluasi dan laporan kinerja;
  - o. Mengoordinasikan monitoring dan evaluasi kegiatan program dan anggaran;
  - p. Mengevaluasi laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit; dan
  - q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian.
5. Bidang Pelayanan Medik
  - a. Merumuskan kebijakan teknis pelayanan medik, keperawatan dan penunjang;
  - b. Mengelola pelayanan medik yang meliputi pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, pelayanan kamar operasi, VIP dan lasik serta pelayanan lainnya sesuai kebutuhan dan perkembangan di masyarakat;
  - c. Mengelola pelayanan keperawatan yang meliputi asuhan keperawatan dan/atau asuhan kebidanan dalam pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, rawat intensif, pelayanan kamar operasi serta pelayanan keperawatan lainnya sesuai kebutuhan dan perkembangan di masyarakat;

- d. Mengelola pelayanan penunjang yang meliputi penunjang medik yang terdiri dari farmasi, optik, laundry dan linen, diagnostik dan radiologi, laboratorium, pelayanan sterilisasi (*Central Sterilization Services Department*), rekam medik, gizi, pemulasaran jenazah serta pelayanan penunjang lainnya sesuai kebutuhan dan perkembangan di masyarakat;
  - e. Mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan pelayanan medis, keperawatan dan penunjang;
  - f. Mekoordinasikan peningkatan mutu pelayanan medis, pelayanan keperawatan dan penunjang;
  - g. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelayanan medis, pelayanan keperawatan dan penunjang; dan
  - h. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Direktur.
6. Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan
- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan medik dan keperawatan;
  - b. Mengelola pelayanan medik yang meliputi pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, pelayanan kamar operasi serta pelayanan lainnya sesuai kebutuhan dan perkembangan di masyarakat;
  - c. Mengelola pelayanan keperawatan yang meliputi asuhan keperawatan dalam pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, rawat intensif, pelayanan kamar operasi serta pelayanan keperawatan lainnya sesuai kebutuhan dan perkembangan di masyarakat;
  - d. Mengoordinasikan peningkatan mutu pelayanan medik dan pelayanan keperawatan;
  - e. Mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan pelayanan medik dan keperawatan;
  - f. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan penunjang; dan
  - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
7. Seksi Penunjang Medik
- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis penunjang medik;
  - b. Mengelola pelayanan penunjang yang meliputi penunjang medik yang terdiri dari farmasi, optik, laundry dan linen, diagnostik dan radiologi, laboratorium, pelayanan sterilisasi (*Central Sterilization Services Department*), rekam medik, gizi, pemulasaran jenazah serta pelayanan penunjang lainnya sesuai kebutuhan dan perkembangan di masyarakat;
  - c. Mengelola data dan informasi yang berkaitan penunjang medik;
  - d. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan penunjang medik;

- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
8. Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat, Penelitian dan Pengembangan
- a. Merumuskan kebijakan teknis upaya kesehatan masyarakat dan penelitian dan pengembangan; pelaksanaan program kesehatan nasional;
  - b. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi dukungan upaya kesehatan masyarakat di wilayah binaan;
  - c. Mengoordinasikan, melaksanakan serta fasilitasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengembangan program pelayanan kesehatan;
  - d. Melaksanakan program promosi serta pelayanan publik rumah sakit; dan
  - e. Melaksanakan dan mengoordinasikan survey kepuasan masyarakat;
  - f. Mengelola Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit;
  - g. Mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan program dan pelayanan Rumah Sakit;
  - h. Melaksanakan program kerjasama di bidang pendidikan, pelatihan, penelitian dan pelayanan kesehatan;
  - i. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan upaya kesehatan masyarakat dan penelitian dan pengembangan; dan
  - j. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Direktur.
9. Seksi Upaya Kesehatan Masyarakat
- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis upaya kesehatan masyarakat;
  - b. menyiapkan bahan pelaksanaan program kesehatan nasional;
  - c. Mengoordinasikan dan fasilitasi dukungan Upaya Kesehatan Masyarakat di wilayah binaan;
  - d. Melaksanakan program kerja sama di bidang pelayanan kesehatan;
  - e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi program promosi serta pelayanan publik Rumah Sakit;
  - f. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan dukungan upaya kesehatan masyarakat;
  - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
10. Seksi Penelitian, Pengembangan, dan Sistem Informasi
- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis penelitian, pengembangan dan sistem informasi;
  - b. Mengoordinasikan, menyelenggarakan serta memfasilitasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengembangan program pelayanan kesehatan;
  - c. Melaksanakan dan mengoordinasi survey kepuasan masyarakat;
  - d. Melaksanakan program kerja sama di bidang pendidikan, pelatihan, dan penelitian;
  - e. Mengelola Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit;

- f. Mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan program dan pelayanan Rumah Sakit;
- g. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan penelitian, pengembangan dan sistem informasi; dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

## 2.5 Data Kepegawaian

Tabel 2.1 Data Jumlah Pegawai RS Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2021 berdasarkan Pendidikan dan Status Kepegawaian

No.	PENDIDIKAN	STATUS PEGAWAI		
		PNS	PTT BLUD NON-PNS	TOTAL
<b>A.</b>	<b>TENAGA MEDIS</b>			
1.	Dokter Umum	6	3	9
2.	Dokter Spesialis Mata	14	2	16
3.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam			0
4.	Dokter Spesialis Anastesi			0
5.	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1		1
6.	Dokter Gigi			0
	<b><i>SUB TOTAL</i></b>	<b>21</b>	<b>5</b>	<b>26</b>
<b>B.</b>	<b>TENAGA KESEHATAN LAINNYA</b>			
1.	S1 Keperawatan	7		7
2.	Akademi Keperawatan	33	25	58
	<b><i>SUB TOTAL</i></b>	<b>40</b>	<b>25</b>	<b>65</b>
<b>C.</b>	<b>PARAMEDIS NON-PERAWAT</b>			
1.	S2 Kesehatan	6		6
2.	S1 Kesehatan Masyarakat	1	7	8
3.	Apoteker	2	2	4
4.	DIII Refraksionis Opstisien	7	2	9
5.	DIII Analisis Medis	1	1	2
6.	DIII Rekam Medis	2	6	8
7.	Akademi Gizi	1		1
8.	APRO	0		0
9.	Akademi Kesehatan Lingkungan	1		1
10.	S1/ DIV (Penata Anastesi)	2		2
11.	AKNIS (Asisten Penata Anastesi)	1		1
12.	DIII Keperawatan Gigi	0		0
13.	ATEM	2		2
14.	Analisis Farmasi	1	7	8
15.	SPRG	0		0
16.	SPAG	0		0
17.	SMF	2	2	4
18.	SMAK	0		0
	<b><i>SUB TOTAL</i></b>	<b>29</b>	<b>27</b>	<b>56</b>
<b>D.</b>	<b>NON MEDIK</b>			
1.	S-2 Manajemen	0		0
2.	S-1 Ekonomi Akuntansi	3	5	8
3.	S-1 Hukum	1	2	3
4.	S-1 Teknik Informatika	3		3
5.	S-1 Komunikasi		3	3
6.	S-1 Teknik Sipil		1	1
7.	S-1 Teknik Elektro		1	1
8.	D1 Komputer	0		0
9.	SLTA/Sederajat	3	28	31
10.	STM	0		0

Lanjutan Tabel 2.1 Data Jumlah Pegawai RS Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2021 berdasarkan Pendidikan dan Status Kepegawaian

No.	PENDIDIKAN	STATUS PEGAWAI		
		PNS	PTT BLUD NON-PNS	TOTAL
11.	SMEA	0		0
12.	SMK	0		0
13.	SMP	0		0
14.	SD	0		0
15.	NON-SD			0
	<i>SUB TOTAL</i>	<i>10</i>	<i>40</i>	<i>50</i>
	<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	<b>97</b>	<b>197</b>

# **BAB III**

## **Laporan Pelayanan, Sarana & Prasarana**



## BAB III

### LAPORAN PELAYANAN, SARANA & PRASARANA

#### 3.1 Laporan Pelayanan

Pelayanan yang tersedia di RS Mata Masyarakat Jawa Timur antara lain:

1. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Pelayanan penderita gawat darurat baik kasus gawat darurat mata atau umum memberikan pelayanan selama 24 jam, dengan tenaga ahli yang profesional dan terlatih serta dilengkapi dengan peralatan canggih dan modern.

2. Instalasi Rawat Jalan

Instalasi Rawat Jalan melayani pasien umum maupun kerjasama dengan waktu pelayanan:

Senin – Kamis : 07.00 – 14.00 WIB

Jumat : 07.00 – 11.00 WIB

Jenis pelayanan di Instalasi Rawat Jalan terdiri dari :

- a. Pelayanan Spesialis Mata Umum
  - b. Pelayanan Sub Spesialis Mata Anak dan Strabismus
  - c. Pelayanan Sub Spesialis Vitreoretina
  - d. Pelayanan Sub Spesialis Glaukoma
  - e. Pelayanan Sub Spesialis Infeksi Imunologi
  - f. Pelayanan Sub Spesialis Refraksi dan *Low Vision*
  - g. Pelayanan Sub Spesialis Katarak dan Bedah Refraktif
  - h. Pelayanan Sub Spesialis Community Ophthalmology
3. Instalasi Bedah Sentral

Instalasi Bedah Sentral dilengkapi dengan fasilitas canggih dan modern serta didukung oleh tenaga dokter dan paramedik profesional. Terdapat 3 kamar Operasi dengan jenis operasi yang dilayani antara lain :

- a. Aspirasi
- b. Claw Lens
- c. Glaucoma Drainage Devices (GDD)
- d. Graf
- e. Low Iridektomi
- f. Phaco (+IOL)
- g. Reposisi
- h. SEC IMPLAN
- i. SICS (+IOL)
- j. Sklera Fiksasi
- k. Sclera Buckle

- l. Trabec
  - m. Hatting Cornea
  - n. Repair BMD
  - o. ICCE
  - p. Needling
  - q. Pneumatic Retinopeksi + SF6
  - r. Laserasi Kornea
  - s. Toilet Luka
  - t. Vitrektomi
  - u. LASIK
  - v. Tube Repair
  - w. Injeksi Intra Vitreal
4. Instalasi VIP dan Lasik

Instalasi VIP dan Lasik merupakan sebuah pelayanan mata terpadu mulai dari pemeriksaan sampai tindakan khusus untuk pasien non BPJS Kesehatan dengan alokasi waktu pelayanan yang lebih fleksibel yaitu :

<b>Pagi</b>	<b>Sore</b>
Senin – Kamis : 07.00 – 13.00 WIB	14.00 – 19.00 WIB
Jumat : 07.00 – 11.00 WIB	14.00 – 18.30 WIB
Sabtu : 08.00 – 11.00 WIB	

Instalasi VIP dan Lasik menyediakan tindakan lasik untuk menghilangkan ketergantungan terhadap kacamata meliputi tindakan PRK, Femto Lasik, ReLEx SMILE, sampai dengan Presbyond.

5. Fasilitas Penunjang Lain, terdiri dari layanan:
- a. *Diagnostic dan Imaging*
  - b. Laboratorium, menawarkan pelayanan sebagai berikut:
    - 1) Hematologi (darah lengkap, golongan darah, d.l.l.)
    - 2) Kimia klinik (Renal Fungsi Test, Liver Fungsi Test, Kolesterol, Trigliserida, Gula Darah, Kolesterol HDL dan LDL)
    - 3) Urinalisa
    - 4) Imunologi/serologi: Tes Widal
    - 5) Elektrolit dan *Blood Gas Analyzer*
  - c. Farmasi
  - d. Optik
  - e. Gizi
  - f. Rekam medis
  - g. CSSD (Central Sterilization Services Department)
  - h. Laundry dan linen

- i. Pemulasaran jenazah
- j. ATM
- k. Koperasi
- l. Masjid

### 3.2 Sarana dan Prasarana

Sumber daya yang berupa sarana dan prasarana yang dimiliki RS Mata Masyarakat Jawa Timur sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
2. Kelas RS : Tipe B Non Pendidikan
3. Luas Tanah : 11.967 M<sup>2</sup>
4. Luas Bangunan : 9.346 M<sup>2</sup>
5. Fasilitas Listrik
  - a. PLN : 197 KVA/gardu (3 gardu)
  - b. Generator : 197 KVA/unit (2 unit) dan 83 KVA (1 unit)
6. Fasilitas Air
 

PDAM : 614 m<sup>3</sup>/bulan
7. Transportasi
  - a. Ambulans : 2 Unit
  - b. Kendaraan Dinas : 7 Unit (2 motor dan 5 mobil)
8. Tempat tidur rawat inap
  - a. Ruang VIP
 

Jumlah 2 TT (1 kamar 1 TT)

Fasilitas:

    - 1 Tempat Tidur pasien
    - 1 Tempat Tidur Penunggu Pasien
    - 1 lemari kabinet
    - Lemari Pendingin
    - AC
    - TV
    - Kamar Mandi Dalam
  - b. Ruang Kelas I
 

Jumlah 4 TT (1 kamar 2 TT)

Fasilitas :

    - 1 Tempat Tidur pasien
    - 1 lemari kabinet
    - AC
    - TV

- Kamar Mandi dalam
- c. Ruang Kelas II  
Jumlah 8 TT (1 kamar 4 TT)  
Fasilitas :  
1 Tempat Tidur pasien  
1 lemari kabinet  
AC  
TV  
Kamar Mandi dalam
- d. Ruang Kelas III  
Jumlah 22 TT (1 kamar 11 TT)  
Fasilitas :  
1 Tempat Tidur pasien  
1 lemari kabinet  
AC  
TV
- e. Ruang Anak  
Jumlah 2 TT (1 kamar 2 TT)  
Fasilitas :  
1 Tempat Tidur pasien  
AC
- f. Ruang Isolasi  
Jumlah 2 TT (1 kamar 2 TT)  
Fasilitas :  
1 Tempat Tidur pasien  
AC  
Kamar Mandi Dalam

### **3.3 Peralatan Pendukung**

Peralatan medis canggih yang dimiliki oleh RS Mata Masyarakat Jawa Timur untuk menyalenggarakan pelayanan kesehatan mata antara lain:

1. SICS (Small Incision Cataract Surgery)
2. Phacoemulsification
3. Femto *Laser-Assisted in situ Keratomileusis* (LASIK)
4. ReLex SMILE Lasik
5. Retina Camera
6. USG Mata
7. YAG Laser dan Argon Laser

8. *Fundus Auto Fluoroscein (FAF)*
9. Foto Fundus
10. *Optical Coherence Tomography (OCT)*
11. *Humfrey*
12. *Selective Laser trabeculotomy (SLT)*
13. *Laser Peripheral Iridotomy (LPI)*
14. *Suction Simex*
15. *Laryngoscope Infant, Anak dan Dewasa*
16. *Vitreotomy*
17. *Non-Contact Tonometry*
18. *Low Vision Telescope*
19. *Ventilator Carescape*
20. *Syringe Pump*

Sarana prasarana yang dimiliki RS Mata Masyarakat Jawa Timur cukup memadai dan secara bertahap akan semakin lengkap. Ke depan RS Mata Masyarakat Jawa Timur telah mempersiapkan tren kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang lengkap, canggih, dan terjangkau. Demi mencapai sasaran program serta mewujudkan visi dan misi RS Mata Masyarakat Jawa Timur dengan berupaya menambah peralatan kedokteran mata. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan mengajukan usulan kebutuhan baik melalui APBD Provinsi Jawa Timur, terutama untuk pelayanan unggulan kesehatan mata di RS Mata Masyarakat Jawa Timur.

# **BAB IV**

## **Capaian Kinerja**



## BAB IV

### CAPAIAN KINERJA

#### 5.1 Hasil Kinerja Pelayanan

##### 1. Pelayanan Rawat Jalan

Tren kunjungan pasien rawat jalan RS Mata Masyarakat Jawa Timur tahun 2018 – 2021 tersaji dalam tabel berikut.

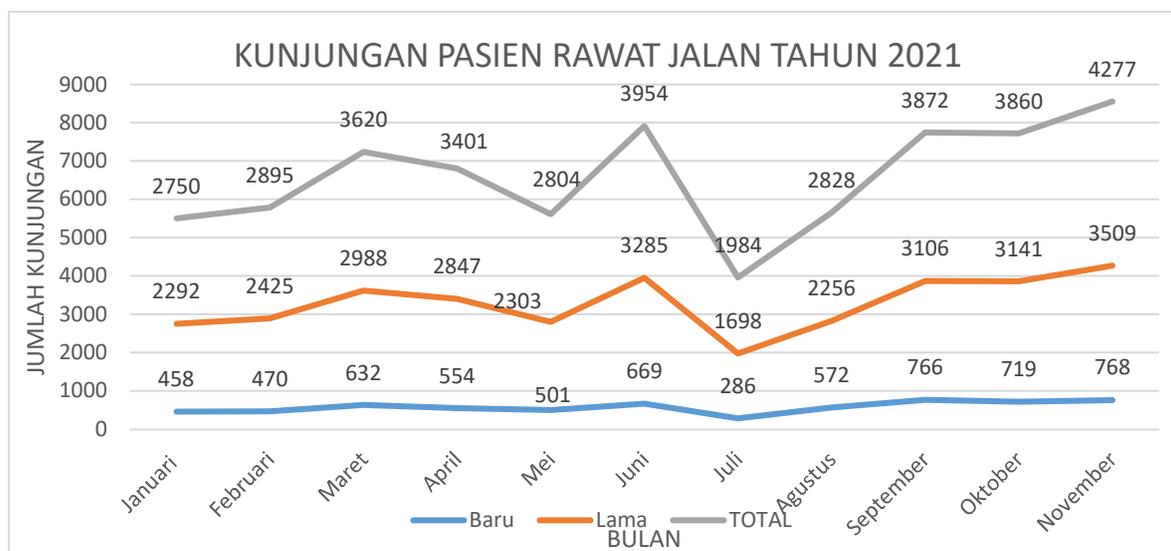
Tabel 4.1 Tren Kunjungan Pasien Rawat Jalan RS Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2018 – 2021 Berdasarkan Jenis Pasien

No	Jenis Pasien	Jumlah Kunjungan			
		Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1.	Pasien baru	14.528	10.707	6.579	6.395
2.	Pasien lama	52.723	47.870	30.413	29.850
	<b>Jumlah</b>	<b>67.251</b>	<b>58.577</b>	<b>36.992</b>	<b>36.245</b>

Sumber: RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2021

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien, baik pasien lama maupun pasien baru dari tahun 2019 hingga tahun 2021, hal ini disebabkan oleh kebijakan rujukan pasien secara berjenjang ke FKTL tipe C dan D untuk memenuhi kuota sebesar 30% terlebih dahulu sebelum ke RS Mata Masyarakat Jawa Timur yang merupakan RS Khusus Tipe B, serta terjadinya pandemi Covid-19 pada tahun 2020.

Kunjungan pasien rawat jalan tiap bulannya pada tahun 2021 disajikan lebih terperinci dalam grafik berikut.



Grafik 4.1 Kunjungan Pasien Rawat Jalan RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2021 Berdasarkan Jenis Pasien

Sumber: RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2021

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan mengalami peningkatan tertinggi di bulan Juni 2021 namun mengalami penurunan drastis setelahnya di bulan Juli 2021 dikarenakan angka Covid-19 meningkat serta terjadi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berakibat

menurunnya angka kunjungan. Namun Kunjungan Pasien Rawat Jalan perlahan meningkat hingga akhir tahun 2021.

Sepuluh jenis penyakit terbanyak yang ditangani oleh poli rawat jalan dan poli rawat inap di RS Mata Masyarakat Jawa Timur tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Sepuluh Jenis Penyakit Terbanyak Poli Rawat Jalan RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2021

No.	Kode ICD3	Nama Penyakit	Jumlah
1.	Z96.1	Presence of intraocular lens	10,208
2.	H25.1	Senile nuclear cataract	6,003
3.	H36.0	Glaucoma suspect	4,677
4.	H40.0	Diabetic retinopathy	3,425
5.	Z98.8	Other specified postsurgical states	3,003
6.	H52.2	Astigmatism	2,32
7.	H40.2	Other disorders of lacrimal gland	2,298
8.	H04.1	Myopia	1,881
9.	H52.1	Primary angle-closure glaucoma	1,577
10.	H35.3	Senile cataract, unspecified	1,535

Sumber: RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2021

Penyakit yang menduduki peringkat pertama terbanyak yang ditangani oleh poli rawat jalan RS Mata Masyarakat Jawa Timur tahun 2021 adalah *presence of intraocular lens* atau katarak dengan jumlah pasien 10.208 orang.

Tabel 4.3 Sepuluh Jenis Penyakit Terbanyak Poli Rawat Inap RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2021

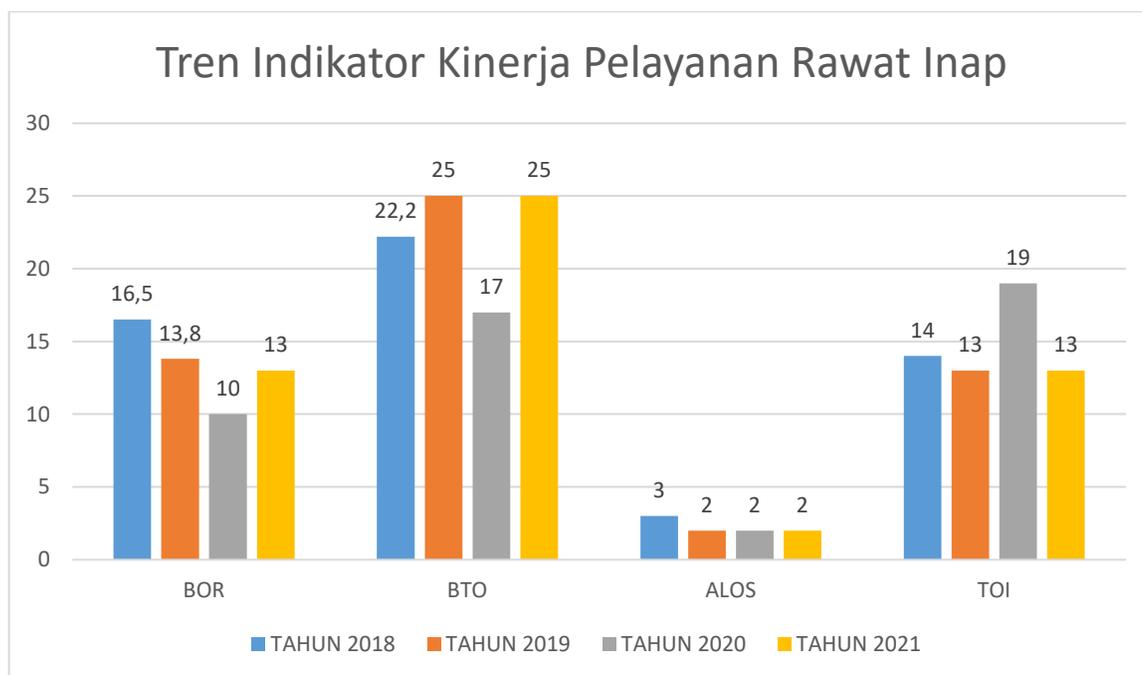
No.	Kode ICD3	Nama Penyakit	Jumlah
1.	Z96.1	Presence of intraocular lens	612
2.	Z98.8	Other specified postsurgical states	294
3.	H27.0	Aphakia	228
4.	H33.5	Other retinal detachments	153
5.	H16.0	Corneal ulcer	152
6.	H33.0	Retinal detachment with retinal break	147
7.	H25.1	Senile nuclear cataract	106
8.	H40.2	Primary angle-closure glaucoma	105
9.	H40.5	Glaucoma secondary to other eye disorders	67
10.	H40.9	Glaucoma, unspecified	64

Sumber: RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2021

Penyakit yang menduduki peringkat pertama terbanyak yang ditangani oleh poli rawat inap di RS Mata Masyarakat Jawa Timur tahun 2021 sama dengan yang dilayani rawat jalan yaitu adalah *presence of intraocular lens* atau katarak dengan jumlah pasien 612 orang.

## 2. Pelayanan Rawat Inap

Tren indikator kinerja pelayanan rawat inap RS Mata Masyarakat Jawa Timur tahun 2018 –bulan November 2021 tersaji dalam grafik berikut.



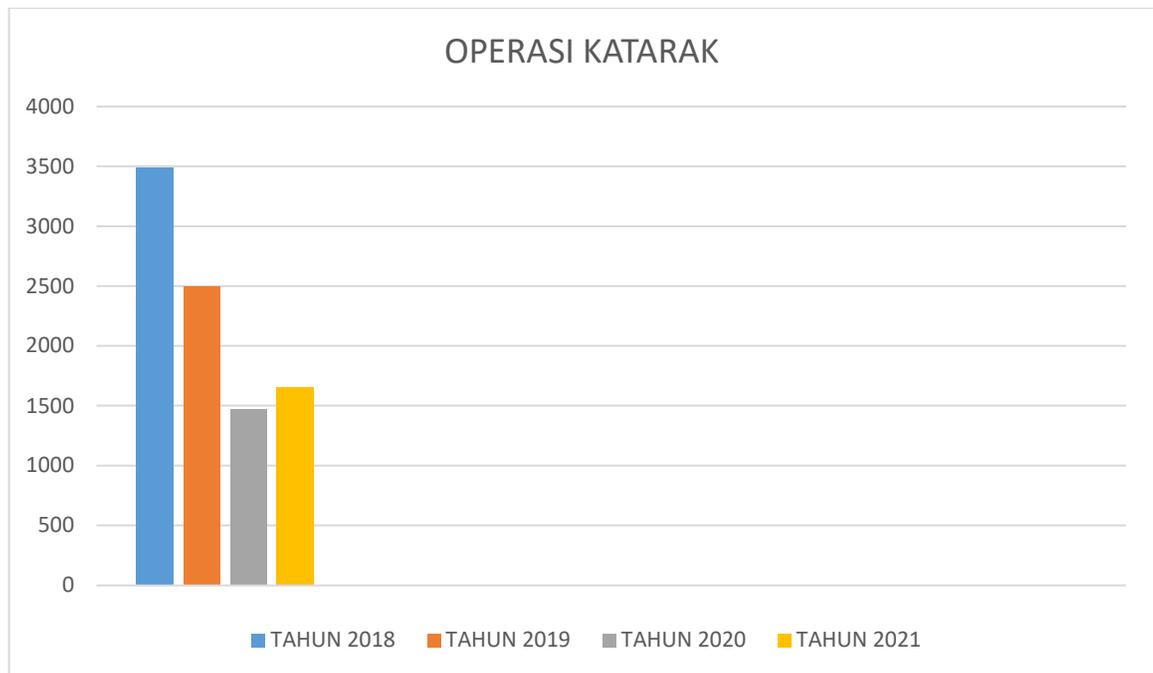
Grafik 4.2 Tren Indikator Kinerja Pelayanan Rawat Inap RS Mata Masyarakat Jawa Timur Jawa Tahun 2018-2021

Sumber: RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2021

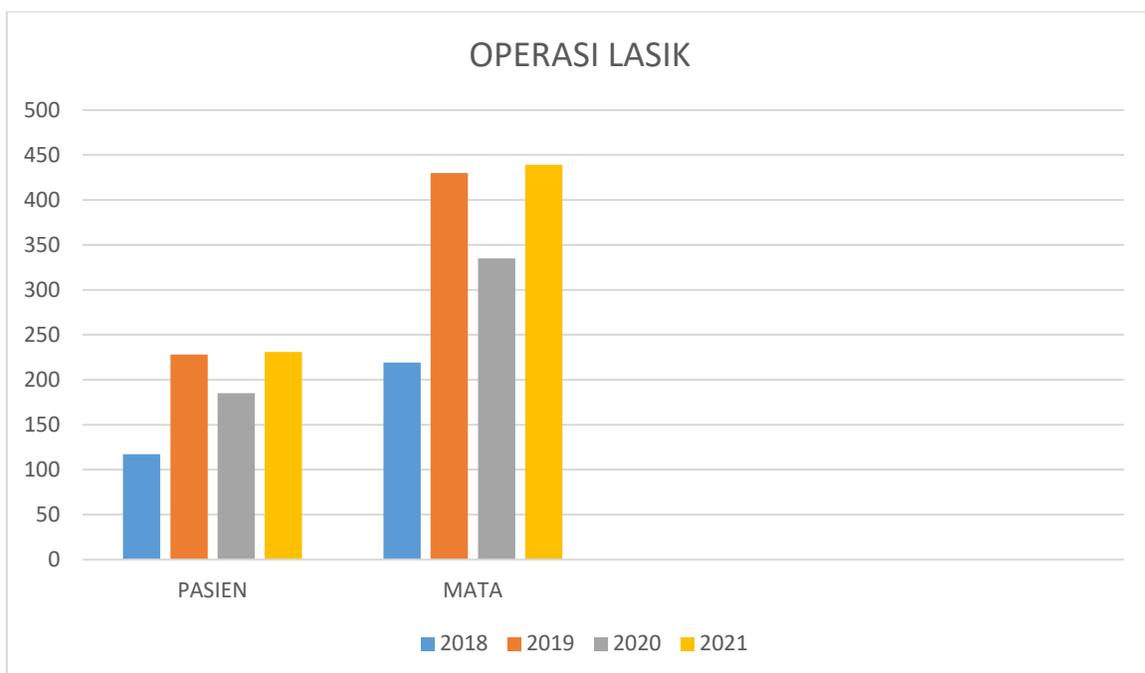
Seiring dengan menurunnya jumlah pasien rawat inap, maka angka penggunaan tempat tidur (BOR) juga semakin menurun. Sedangkan untuk lama waktu inap pasien (ALOS) masih sama hingga tahun 2021 yaitu 2 hari sesuai dengan *clinical pathway pasien* mata pada umumnya.

## 3. Operasi Katarak dan LASIK

Jumlah operasi katarak dan LASIK di RS Mata Masyarakat Jawa Timur tahun 2021 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 Hal tersebut dapat dilihat pada grafik 4.3 dan 4.4 di bawah ini.



Grafik 4.3 Tren Operasi Katarak RS Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2018- 2021  
 Sumber: RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2021



Grafik 4.4 Tren LASIK Berdasarkan Jumlah Pasien dan Mata RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2018- 2021  
 Sumber: RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2021

Operasi Lasik di RS Mata Masyarakat Jawa Timur dibagi menjadi dua jumlah kategori yaitu jumlah pasien dan jumlah mata yang dioperasi. Sebelum melaksanakan operasi lasik diperlukan pemeriksaan awal untuk mengecek kondisi mata calon pasien. Terjadi peningkatan pasien operasi lasik di tahun 2021 yang mana sempat terjadi penurunan di tahun 2020 karena terjadi pandemi COVID-19.

## 5.2 Capaian Pelaksanaan Program

Tabel 4.4 Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan RS Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2021

No.	Sasaran	Program	Indikator Kinerja	Kinerja		Anggaran		
				Target	Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2		3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya mutu pelayanan, sarana dan prasarana kesehatan mata di RS Mata Masyarakat Jawa Timur	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	1.Persentase indikator program yang tercapai	100%	100%	68.398.485.612,95	57.642.420.286	84,27%
			2.Persentase realisasi anggaran	100%	92%			
			3.Persentase realisasi anggaran	108,33%	100%			
			4.Indeks Profesionalitas ASN	95	86			
			5.Cost Recovery Rate	100%	100%			
2.	Terlaksananya Kegiatan Operasional RS Mata Masyarakat Jawa Timur	<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	1.Indeks Kepuasan Masyarakat	95	78,71	34.905.410.400	32.859.726.011	94,13%
			2.Persentase RS yang terakreditasi paripurna	75%	75%			
3.	Terlaksananya jejaring kemitraan dan koordinasi Kesehatan Mata di Jawa Timur							
<b>Rerata Capaian Sasaran</b>						<b>103.303.896.012,95</b>	<b>90.502.146.297</b>	<b>87,60%</b>

Sumber: RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2021

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa realisasi anggaran yang digunakan sebesar Rp 90.502.146.297,00 atau sebesar 87,60% dari total anggaran yang tersedia, artinya terdapat efisiensi penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan RS Mata Masyarakat Jawa Timur pada tahun 2021.

Tabel 4.5 Tren Indeks Kepuasan Masyarakat RS Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2018 - 2021

<b>Indeks Kepuasan Masyarakat</b>	<b>Tahun 2018</b>	<b>Tahun 2019</b>	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2021</b>
	84,52	80,89	79,32	78.71

Sumber: RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2021

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa terjadi penurunan IKM dari tahun ke tahun sejak tahun 2018. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam mengukur kepuasan masyarakat terhadap pelayanan RS Mata Masyarakat Jawa Timur. Kuesioner yang digunakan pada tahun 2019 hingga tahun 2021 lebih detail dan memiliki lebih banyak subvariabel dibandingkan dengan kuesioner yang digunakan pada tahun 2018 sehingga memengaruhi hasil akhir IKM.

### 4.3 Daftar Penghargaan

Kinerja pelayanan yang telah kami selenggarakan mendapat apresiasi dari berbagai pihak, penghargaan tersebut antara lain:

1. Terakreditasi dengan predikat “Paripurna” cersi KARS 2012 oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2017
2. Penerapan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 Kategori “B” (BAIK)
3. Penerapan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017 Kategori “B” (BAIK)
4. Penerapan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 kategori “B” (BAIK)
5. Penghargaan sebagai Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang telah Melaksanakan Penghapusan Alat Kesehatan Bermerkuri 100% oleh Kementerian Kesehatan Tahun 2020

#### 4.4 Kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat

- a. *Screening Low Vision* di SLB Surabaya kerjasama dengan NGO Layak  
RS Mata Masyarakat Jawa Timur menjalin kerjasama dengan NGO Layak, sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pelayanan anak dan keluarga sejak tahun 2019. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan berupa *screening low vision* ke sekolah luar biasa yang ada di Surabaya, edukasi dan motivasi orangtua siswa tentang kesehatan mata putra putrinya, serta bersama sama memfasilitasi agar kasus gangguan ketajaman penglihatan tidak menjadi semakin serius.
- b. Bakti Sosial  
Bakti Sosial yang dilakukan RS Mata Masyarakat Jawa Timur bekerjasama dengan beberapa instansi baik pemerintah maupun non pemerintah seperti Dispenda Prov. Jatim, Komunitas Sosial Madani, maupun KB/TK Al- Zaitun. Bentuk bakti sosial yang dilakukan berupa edukasi serta pemeriksaan gratis untuk deteksi dini gangguan penglihatan di masyarakat. Kasus-kasus gangguan penglihatan yang terdeteksi diberikan pengobatan sampai dengan diterbitkan rujukan untuk dapat diakses pada faskes lanjutan sesuai dengan jaminan kesehatan yang dimiliki oleh sasaran.
- c. RS Mata Masyarakat Jawa Timur Ophthalmology Symposium (R JOS)  
RS Mata Masyarakat Jawa Timur Ophthalmology Symposium (R JOS) adalah suatu kegiatan simposium tahunan yang diadakan oleh RS Mata Masyarakat Jawa Timur dengan peserta dokter spesialis mata khususnya dari wilayah Jawa Timur yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dokter spesialis mata dengan cara seminar, berbagi pengalaman, dan juga diskusi. Hal ini juga merupakan suatu upaya untuk membentuk jejaring dan kolaborasi dalam penanganan gangguan penglihatan di Jawa Timur.
- d. RS Mata Masyarakat Jawa Timur Goes to Campus  
RS Mata Masyarakat Jawa Timur Goes to Campus merupakan satu kegiatan tahunan dengan sasaran civitas akademika yang bertujuan untuk proses berbagi informasi sampai dengan skrining kesehatan mata. Di era Pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2021, kegiatan ini direalisasikan dalam bentuk webinar bertemakan kelainan refraksi dengan sasaran peserta berasal dari mahasiswa keperawatan.
- e. Dialog Kesehatan  
Dialog kesehatan ini merupakan sebuah kegiatan talkshow yang dilakukan di sebuah stasiun televisi swasta lokal dengan mendatangkan narasumber dokter spesialis mata dari RS Mata Masyarakat Jawa Timur dengan topik menyesuaikan event yang sedang berlangsung misalnya World Sight Day, Hari Anak Nasional, ataupun Glaucoma week.

- f. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam Gedung  
KIE dalam gedung merupakan suatu kegiatan penyuluhan kelompok dengan metode ceramah langsung, prakatek atau diskusi dengan narasumber internal baik dokter umum maupun dokter spesialis mata dengan sasaran pengunjung rumah sakit. Sejak tahun 2020-2021 kegiatan ini bertajuk “Bincang Sehat” yang dilakukan paling tidak sebulan sekali dengan tema menyesuaikan hari-hari besar kesehatan.
- g. Promosi Kesehatan melalui Radio (Radio Suara Surabaya, Gen FM dan Swara Giri FM)  
Program yang dilakukan berupa catatan ringkas (flash news), adlibs, maupun spot radio dengan topik bahasan seputar profil rumah sakit dan masalah-masalah kesehatan mata. Program ini dilakukan sepanjang tahun demi mengedukasi masyarakat tentang kesehatan mata yang ada di RS Mata Masyarakat Jawa Timur.
- h. Pembuatan video promosi kesehatan  
Video promosi kesehatan yang dibuat selama tahun 2020-2021 antara lain video Iklan Layanan Masyarakat, video profil RS, dan video K3RS dengan saluran pemutaran video melalui stasion televisi, media sosial rumah sakit (Instagram, facebook, youtube, dan website), televisi rumah sakit, maupun saat ada kegiatan-kegiatan khusus seperti sosialisasi dan pameran.
- i. Pembangunan *Billboard* Promosi RS  
Pada tahun 2020-2021 dilakukan rehabilitasi papan reklame yang sudah dimiliki RS dan penggantian *cover* papannya. Kemudian juga dilakukan pembangunan sebuah papan reklame baru guna memperkuat fungsi promosi RS. Pada akhir tahun 2020-2021 total RS Mata Masyarakat Jawa Timur memiliki total 6 buah papan reklame yang tersebar di sekitar lokasi rumah sakit.
- j. Pembuatan media cetak promosi  
Media cetak promosi berupa leaflet, spanduk, poster, banner, brosur, lembar balik maupun kalender yang berisi pesan-pesan penting seputar kesehatan mata maupun kesehatan umum lainnya dengan sasaran berupa individu, pegawai, maupun masyarakat luas.

#### 4.5 Kebijakan di Masa Pandemi Covid-19

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020-2021 secara tidak langsung berpengaruh terhadap pelayanan yang diberikan oleh RS Mata Masyarakat Jawa Timur untuk masyarakat. Beberapa penyesuaian dilakukan guna menunjang optimalisasi pelayanan di tengah keterbatasan yang ada. Kebijakan yang berlaku di RS Mata Masyarakat Jawa Timur tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 4.6 Perubahan Kebijakan Akibat Pandemi COVID-19 di RS Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2020-2021

	Kebijakan	Sebelum	Sesudah
<b>Layanan</b>	1. Jam buka loket pendaftaran Poli Reguler	Senin - Kamis (07.00 - 14.00) Jum'at (07.00 - 11.00)	Senin - Kamis (07.00 - 12.00) Jum'at (07.00 - 11.00)
	2. Jam buka loket pendaftaran Poli VIP	Senin - Kamis (07.00 - 19.00) Jum'at (07.00 - 18.30) Sabtu (08.00 - 11.00)	Senin - Kamis (08.00 - 13.00) Jum'at (08.00 - 10.00)
	3. Alur pasien masuk RS MATA MASYARAKAT JAWA TIMUR	Pendaftaran – loket	Cek suhu tubuh – mengisi <i>form screening</i> pengunjung – pendaftaran – loket
	4. Poli pemeriksaan	Poli pemeriksaan mata umum dan subspecialis	Penambahan poli pemeriksaan <i>fast track</i> untuk pasien risiko Covid-19 (suhu tubuh >38°C, gejala batuk, sesak nafas, kontak dengan pasien Covid-19)
	5. Jam berkunjung pasien rawat inap	Hari Kerja Pagi (11.00 – 13.00) Hari Kerja Sore (16.00 – 18.00) Hari Libur Pagi (10.00 – 13.00) Hari Libur Sore (16.00 – 18.00) Anak usia <10 tahun dilarang masuk	Penghapusan jam berkunjung pasien, serta pembatasan pendamping pasien rawat inap maksimal 1 orang tiap pasien.
	6. Pembatasan jumlah pengunjung	Tiap pasien boleh didampingi beberapa anggota keluarganya	Tiap pasien hanya boleh didampingi maksimal 1 orang pengantar
<b>Sarana</b>	1. Gerbang masuk parkir	Menekan tombol langsung	Menekan tombol dengan tusuk gigi
	2. Kursi tunggu	Tanpa jarak	Pemberian tanda untuk <i>physical distancing</i>
	3. Slitlamp, Meja loket, dan Instalasi farmasi	Tanpa <i>shield</i>	Ditambahkan <i>shield</i> dan tanda batas antri untuk menjaga jarak antara pasien dengan petugas

Lanjutan Tabel 4.6 Perubahan Kebijakan Akibat Pandemi Covid-19 di RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2020-2021

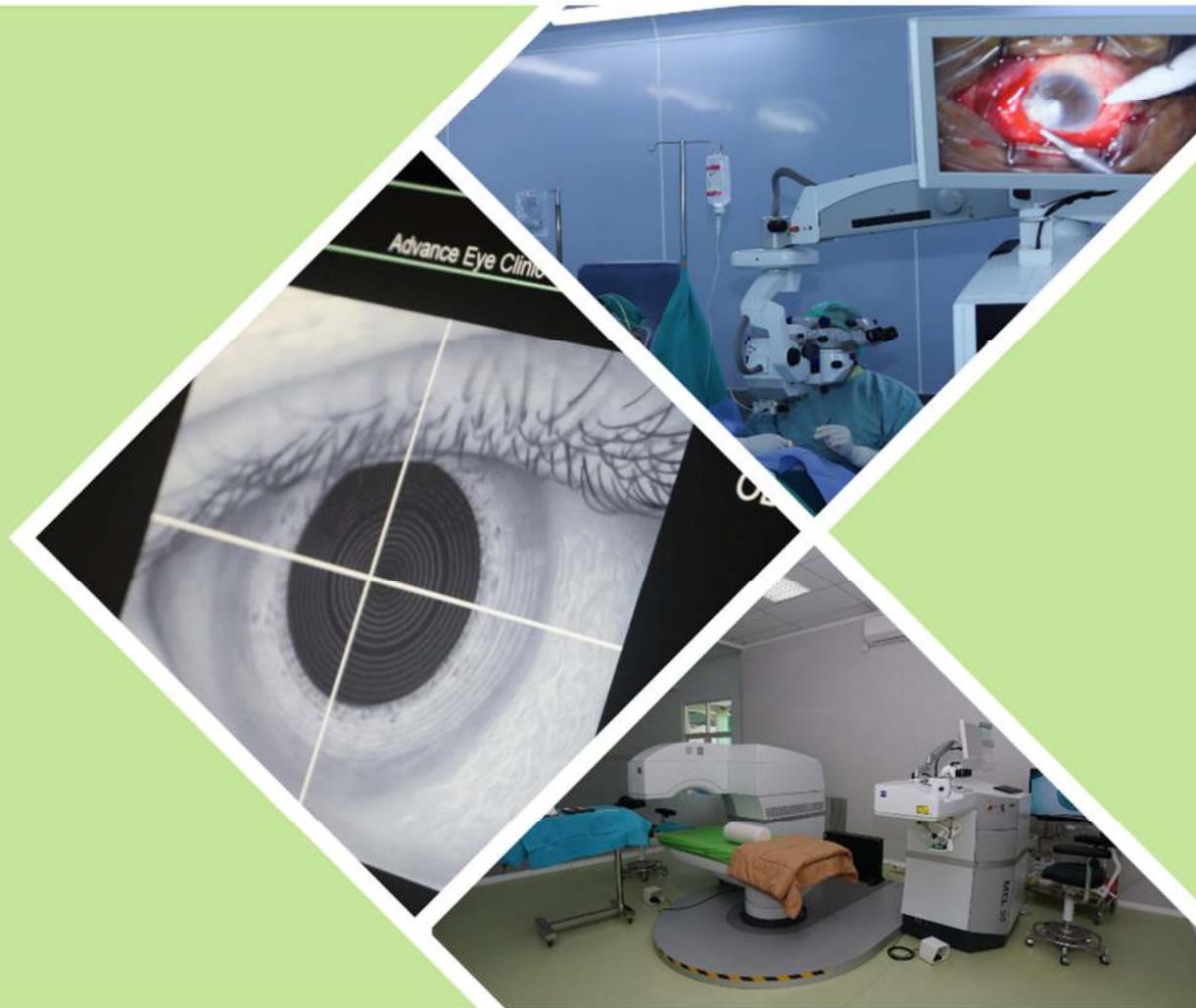
Kebijakan		Sebelum	Sesudah
	4. Lift	Tanpa tanda <i>physical distancing</i>	Ditambahkan tanda <i>physical distancing</i> dan harus ditekan dengan tusuk gigi
	5. Pintu masuk lobi	Ada 5 pintu masuk	Dibatasi hanya ada 1 pintu masuk lobi Poli Reguler, 1 pintu masuk Poli VIP, dan 1 pintu penghubung Poli Reguler dan Poli VIP
	6. Masjid	Dilaksanakan shalat jamaah dan Shalat Jumat	Shalat jamaah dan Shalat Jumat tetap dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan
Petugas	1. Absensi kehadiran	<i>Finger print</i>	Absen melalui aplikasi Simpeg di <i>handphone</i> masing-masing
	2. Jadwal kerja	Sesuai dengan kalender kerja	Diberlakukan <i>Work From Office (WFO)</i> dan <i>Work From Home (WFH)</i> sesuai dengan Kebijakan Gubernur Jawa Timur
	3. Pakaian kerja	Seragam kerja	Pakaian bebas rapi disertai APD lengkap sesuai tingkat risiko
	4. Memasuki area kantor	Tanpa cek suhu	Wajib cek suhu dan memakai masker
	5. Skrining antibodi COVID-19 (Rapid Test)	Tidak dilaksanakan	Dilakukan pada petugas yang berisiko tinggi

# **BAB V**

## **Rencana**

### **Pengembangan**

#### **2020-2025**



## BAB V

### RENCANA PENGEMBANGAN

Perbaikan dan pengembangan diupayakan terus menerus oleh RS Mata Masyarakat Jawa Timur guna mendorong optimalisasi pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Rencana kegiatan perbaikan dan pengembangan RS Mata Masyarakat Jawa Timur disusun berdasarkan prioritas pengembangan pelayanan secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 5.1 Perbaikan dan Pengembangan Pelayanan di Tahun 2021

RS Mata Masyarakat Jawa Timur selalu berupaya yang terbaik dalam meningkatkan kenyamanan serta kepuasan pengunjung dan pasien. Sarana prasarana diperbaiki dan bahkan diberikan penambahan sehingga tidak hanya nyaman namun juga cantik dipandang mata. Berikut beberapa layanan dan sarana yang sudah terlaksana di tahun 2021:

- a. Jembatan RS Mata Masyarakat Jawa Timur
- b. Parkir sepeda motor pengunjung
- c. Café Hello
- d. Penataan *outdoor* freon AC
- e. Ruang tunggu taman luar
- f. Kanopi ruang tunggu luar
- g. Loker
- h. Kasir
- i. Ruang tunggu dalam
- j. Ruang tunggu VIP
- k. Kamar mandi VIP (ramah disabilitas)
- l. Ruang rawat inap VIP
- m. Taman gerai cantik

#### 5.2 Rencana Pengembangan 2020-2025

Tabel 5.1 Rencana Pengembangan, Produk, Pelayanan Baru dan Lokasi di RS Mata Masyarakat Jawa Timur Tahun 2021-2025

No	Rencana Pengembangan	Rencana Produk dan Pelayanan Baru	Lokasi
1	Optimalisasi IGD Khusus Mata (2021)	a. IGD Umum b. IGD Khusus Mata	Gedung I, Lantai 1
2	Poli Laser Vision Correction (2022)	a. PRK b. Femto Lasik c. Relex Smile d. Presbyond e. LASIK ekstra	Gedung II, Lantai 1

No	Rencana Pengembangan	Rencana Produk dan Pelayanan Baru	Lokasi
3	Layanan MCU dan Home Care (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. MCU khusus mata secara keseluruhan</li> <li>b. Pemeriksaan untuk stereoskopis untuk para driver alat berat, pilot, copilot</li> <li>c. Pemeriksaan lapang pandang untuk petugas handling bandara</li> <li>d. Homecare untuk pemeriksaan mata post operasi, visus dan pasien VIP</li> </ul>	Gedung I, Lantai 1
4	Pengembangan Retina Center (2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Medical retina dan surgery retina</li> <li>b. Penanganan Age-Related Macular Degeneration and Other Causes of</li> <li>c. Penanganan Retinal Vascular Disease: Diabetic Retinopathy</li> <li>d. Penanganan Retinal Vascular Diseases Associated With Cardiovascular</li> <li>e. Penanganan Choroidal Disease</li> <li>f. Penanganan Focal and Diffuse Choroidal and Retinal Inflammation</li> <li>g. Penanganan Hereditary Retinal and Choroidal Dystrophies</li> <li>h. Penanganan Retinal Degenerations Associated With Systemic Disease</li> <li>i. Penanganan Retinal Detachment and Predisposing Lesions</li> <li>j. Penanganan Diseases of the Vitreous and Vitreoretinal Interface</li> <li>k. Penanganan Posterior Segment Manifestations of Trauma</li> <li>l. Laser Therapy for Posterior Segment Diseases</li> <li>m. Vitreoretinal Surgery and Intravitreal Injections</li> </ul>	Gedung IV (Lahan sisi selatan), Lantai 2
5	Poli Glaukoma (2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Medical and surgery glaucoma</li> <li>b. Implant device glaucoma surgery</li> <li>c. Laser glaukoma, LPI, SLT, TSCPC</li> </ul>	Gedung IV (Lahan sisi selatan), Lantai 2
6	Layanan Radiologi (2023)	Pelayanan radiologi persiapan operasi dengan bius umum	Gedung I, Lantai 1
7	Poli Lensa Kontak (2024)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengukuran dan pemakaian lensa kontak (hard dan soft)</li> <li>b. Ortho Keratology</li> <li>c. Penanganan lensa kontak untuk karir dan olahraga</li> </ul>	Gedung IV (Lahan sisi selatan), Lantai 1
8	Layanan Katarak Premium (2024)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Monovocal</li> <li>b. b. Multifocal</li> <li>c. c. Toric Lens</li> <li>d. d. Operasi Katarak dengan femto laser technic</li> </ul>	Gedung IV (Lahan sisi selatan), Lantai 3
9	Pengembangan Poli Penyakit Dalam (2024)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelayanan penyakit dalam umum</li> <li>b. Pelayanan penyakit dalam terkait mata</li> </ul>	Gedung I, Lantai 1

No	Rencana Pengembangan	Rencana Produk dan Pelayanan Baru	Lokasi
10	Rehabilitasi Rawat Inap (2024)	Rawat Inap (42 TT terdiri dari Kelas I, II, III, dan VIP)	Gedung I
11	Pengembangan Poli Eksekutif (2024)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelayanan spesialis mata dilengkapi dengan pelayanan diagnostik terpadu dalam satu area pelayanan (one stop service);</li> <li>b. Pelayanan kesehatan mata umum dan subspecialis vitreoretina, glaukoma, serta pediatric ophtalmology;</li> <li>c. Pelayanan diagnostik berupa USG, Biometri, OCT, Spektular Mikroskop, YAG Laser, dan ARK.</li> </ul>	Gedung IV (Lahan sisi selatan), Lantai 4
12	Pelayanan Pediatric Ophthalmology dan Strabismus (2025)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Skrining bayi prematur, skrining bayi dengan faktor resiko tinggi (retcam dengan sistem homecare dan layanan di RS)</li> <li>b. Pemeriksaan anak berkebutuhan khusus</li> <li>c. Pemeriksaan strabismus (mulai dari pemeriksaan sampai tindakan operasi)</li> </ul>	Gedung I

Sumber: RS Mata Masyarakat Jawa Timur 2021

## BAB VI Penutup



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Operasional RS Mata Masyarakat Jawa Timur memuat visi, misi, lingkup kegiatan, rencana strategis, dan pencapaian kinerja yang saat ini berjalan di RS Mata Masyarakat Jawa Timur dalam masa pandemi Covid-19. Laporan Kinerja Operasional RS Mata Masyarakat juga memuat rencana pengembangan pembangunan guna memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Sebagai salah satu UOBK yang berada di bawah naungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur RS Mata Masyarakat Jawa Timur memiliki tujuan memperkenalkan secara luas kepada pihak-pihak terkait seperti institusi pemerintah, institusi swasta, maupun NGO. Laporan ini pun dapat menjadi bahan kajian, inspirasi di bidang pendidikan, penelitian, dan bahkan pengembangan organisasi di masa yang akan datang. Data yang dimuat pada Laporan Kinerja Operasional dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan untuk tahun ke depannya.

Dukungan dan kerjasama dari seluruh pegawai di RS Mata Masyarakat Jawa Timur juga penting guna mendukung keberhasilan seluruh kegiatan yang berjalan di Rumah Sakit. RS Mata Masyarakat Jawa Timur. Dalam menjalankan segala kegiatan yang ada di RS Mata Masyarakat Jawa Timur kami selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik sambil berpegang teguh pada visi dan misi.